



Exploring Factors that Encourage and Obstruct Change in Management Accounting in a Company

Menggali Faktor Yang Menjadi Pendorong Dan Penghambat Perubahan Dalam Akuntansi Manajemen Pada Suatu Perusahaan

Lutfi Ayu Fadhilah Utami¹, Ira Linda Lestari², Khikmatul Marfuah³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email: ¹lutfiyafadhilahutami@mhs.uingusdur.ac.id ²iralindalestari@mhs.uingusdur.ac.id

³khikmatulmarfuah@mhs.uingusdur.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [17 November 2023]

Revised [02 Januari 2024]

Accepted [10 Januari 2024]

KEYWORDS

Management Accounting,
Company, Drivers,
Inhibitors

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat perubahan akuntansi manajemen pada suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan metode pembaruan akuntansi manajemen maupun yang belum mengalami pembaruan akuntansi manajemen. Hasil penelitian menyimpulkan perubahan dalam akuntansi manajemen terjadi oleh sebab banyak faktor, salah satunya yaitu perubahan yang termasuk dalam lingkungan organisasi dan faktor eksternal. Perubahan ini meliputi hal yang melibatkan proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Faktor yang dapat mendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan diantaranya meliputi perubahan teknologi, perkembangan pasar, persaingan, regulasi, dan faktor internal perusahaan seperti perubahan kepemimpinan dan restrukturisasi organisasi. Perubahan akuntansi manajemen juga dapat dipengaruhi oleh faktor organisasi seperti kerjasama, pengambilalihan, dan hubungan agensi. Selain itu faktor yang dapat menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan adalah staf, perubahan organisasi, biaya, profitabilitas, kualitas data, intensif, dan agensi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors driving and inhibiting management accounting changes in a company. The research conducted by researchers used a descriptive qualitative approach method with field research. The subjects in this study are companies with management accounting update methods and those that have not experienced management accounting updates. The results of the study concluded that changes in management accounting occur due to many factors, one of which is changes included in the organizational environment and external factors. These changes include things that involve the process of planning, controlling, and decision making in a company. Factors that can drive management accounting changes in a company include technological changes, market developments, competition, regulations, and internal company factors such as leadership changes and organizational restructuring. Management accounting changes can also be influenced by organizational factors such as cooperation, takeovers, and agency relationships. In addition, factors that can hinder management accounting changes in a company are staff, organizational changes, costs, profitability, data quality, intensive, and agency.

PENDAHULUAN

Secara umum bidang akuntansi dapat dikonsolidasikan menjadi dua yaitu pembukuan moneter dan pembukuan dewan. Untuk situasi ini, ada hal yang berkaitan tentang dua item pembukuan yang dapat disampaikan secara rinci, yaitu data pembukuan moneter dan data pembukuan eksekutif. Dari perkembangan pembukuan, bidang yang paling pertama maju adalah pembukuan moneter. Bersama dengan kemajuan industri yang sangat cepat karena butuhnya kebutuhan akan data, berbagai bidang juga telah berkembang, misalnya pembukuan biaya, pembukuan dewan atau bidang, evaluasi, pembukuan biaya, pembukuan area publik, kerangka data pembukuan, pembukuan perilaku dan pergantian terkini. Peristiwa yang terjadi, khususnya di negara Indonesia adalah ide bidang pembukuan syariah. Bidang pembukuan dapat dilihat dari banyak sudut pandang pendapat sehingga memajukan bidang pembukuan. Pembukuan pengurus menghasilkan data untuk pihak dalam organisasi (klien interior), sedangkan pembukuan moneter menghasilkan data untuk pihak luar organisasi (klien luar). Beberapa hal fungsi dari manajemen akuntansi yaitu yang meliputi: fungsi mengatur, menyusun, mengkoordinasikan, mengorganisasikan dan mengendalikan. Selain itu, data pembukuan juga diperbolehkan sebagai bahan pemeriksaan presentasi orang atau pertemuan dalam perkumpulan.

Akuntansi Manajemen adalah penggunaan prosedur dan gagasan yang tepat dalam penanganan informasi moneter yang dapat diverifikasi dan diperluas dari suatu unit khusus untuk membantu para

eksekutif dalam merencanakan rencana untuk tujuan keuangan yang obyektif dan dalam menentukan pilihan yang masuk akal dengan maksud untuk mencapai tujuan tersebut menurut RA Supriono 1987. Pembukuan eksekutif disusun pada dasarnya untuk menghasilkan data yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh dewan. Biasanya data yang digunakan oleh dewan berkisar pada biaya. Selain informasi biaya pada biaya-biaya penting, pembukuan pimpinan juga memerlukan informasi untuk pengecekan dan pemeriksaan biaya dalam struktur standar, dll. Organisasi merencanakan kerangka pembukuan administrasi untuk membantu perkumpulan yang bersangkutan melalui pimpinannya, khususnya dalam mengatur, mengkoordinasikan, mengkoordinasikan dan memudahkan memutuskan.

Dalam kemajuan akuntansi, bidang yang cepat pertama maju adalah pembukuan moneter. Sejalan dengan majunya industri yang sangat pesat dan cepat karena kebutuhan akan data, berbagai bidang juga telah berkembang, misalnya pembukuan biaya, pembukuan pimpinan, pemeriksaan, pembukuan biaya, pembukuan area publik, kerangka data pembukuan, pembukuan perilaku dan pergantian terkini. peristiwa, khususnya di Indonesia, adalah ide pembukuan. syariah. Bidang pembukuan dapat dilihat dari banyak pendapat sudut pandang sehingga meningkatkan bidang pembukuan. Pembukuan pengurus menghasilkan data untuk pihak dalam organisasi (klien dalam), sedangkan pembukuan moneter menghasilkan data untuk pihak luar organisasi. Metode dalam akuntansi administrasi membantu dewan dalam melengkapi kemampuan administrasi. Misalnya, menyiapkan rencana pengeluaran, memimpin pemeriksaan biaya, volume, manfaat (CVP), penyelidikan perbedaan, dan memilih situasi penetapan biaya yang tepat dalam menentukan biaya penjualan. Keputusan strategi ini akan mempengaruhi ketepatan pembagian biaya barang sehingga supervisor dapat menentukan harga pokok penjualan secara akurat. Dengan demikian, Anda bisa sukses dan bersaing dalam hal biaya.

Metode dalam pembukuan administrasi membantu bidang akuntansi manajemen dalam melakukan kemampuan fungsi manajemennya. Misalnya yaitu, menyiapkan rencana keuangan, menyelesaikan hasil dari investigasi biaya, volume, manfaat (CVP), pemeriksaan fluktuasi, dan penentuan kerangka susun biaya pemasangan untuk menentukan harga jual. Dalam keputusan teknik ini akan berdampak pada ketepatan pengalokasian biaya untuk barang-barang agar pengelola dapat melakukannya dan menentukan harga jual secara akurat atau jelas. Dengan demikian, Anda bisa sukses dan bersaing di dalam biaya. Penilaian kinerja administrator saat ini mulai bergerak. Jika Pertama, mengevaluasi presentasi supervisor sudah memadai hanya berdasarkan sudut pandang keuangan, namun saat ini mengevaluasi eksekusi dari 4 (empat) sudut, khususnya ialah proses keuangan, pembeli atau klien dalam manajemen bisnis dan pembelajaran yang berkembang. Penilaian ini dilihat dari 4(empat) perspektif untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh. Pembukuan Dewan ini terhubung erat dengan orang-orang. Belajar atau berkonsentrasi pada suatu bidang Pembukuan eksekutif telah mendapat pertimbangan untuk penelitian pembukuan di lapangan mengadakan. Perilaku (behavior) merupakan sebuah dari kegiatan atau tanggapan (respon) suatu benda atau makhluk

Estimasi eksekusi dalam akuntansi manajemen di organisasi keuangan telah mengalami perubahan yang luar biasa besar selama dua puluh tahun terakhir, khususnya sejak tahun 1990an. Ada lebih banyak perhatian lebih penting dari pada persyaratan untuk pengukuran yang lebih memadai. Selain itu bank dihadapkan pada ujian dalam melaksanakan estimasi eksekusi "imajinatif" bergantung pada keuntungan moneter, bukan keuntungan pembukuan. (dikutip oleh Kimball, 1998). Tujuan mendasarnya adalah untuk memasukkan biaya pintu terbuka modal dengan pertaruhan yang memuaskan dalam perkiraan hal tersebut (GOGO & SUDARNO, 2012).

Penulis menulis penelitian ini karena didasarkan pada penelitian yang digarap oleh Wedsasro Gogo H. bahwa perubahannya Akuntansi Manajemen merupakan dukungan teknologi dan informasi serta harapan manajer. Dari pengertian itu faktor dari adanya sikap, kontrol tindakan dan faktor sekitar juga mendorong perubahannya Akuntansi Manajemen di perusahaan. Perubahan perilaku organisasi juga termasuk salah satu yang masuk dalam pendorong perubahan ini. Namun terdapat faktor lain yang menurut gogo tidak mempengaruhi perubahannya Akuntansi Manajemen Pada Suatu Perusahaan"seperti profitabilitas, biaya, kualitas data, insentif serta agensi tidak berkaitan dengan adanya perubahan dalam Akuntansi Manajemen.

LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, referensi literatur mencakup teori-teori sebagai dasar, dan penelitian pustaka juga dengan menggunakan jurnal-jurnal penelitian dari tingkat nasional dan internasional.

Pengertian Akuntansi Manajemen

Di bawah ini adalah pengertian Akuntansi Manajemen menurut beberapa ahli.

1. Mulyadi



Menjelaskan bahwa Akuntansi Manajemen (Management Accounting) merupakan informasi keuangan yang dihasilkan melalui jenis akuntansi manajemen, digunakan oleh pengguna internal di dalam entitas.

2. Abdul Halimdan Bambang Supomo (2001 : 3)

Menjelaskan bahwa Akuntansi Manajemen merupakan satu usaha (proses) yang memperoleh informasi keuangan kepada manajemen untuk penentuan keputusan ekonomi ketika melaksanakan peran manajemen.

3. Hariadi (2002 :3)

Menjelaskan bahwa Akuntansi Manajemen merupakan penentuan, pengukuran, pengumpulan, penganalisisan, penjelasan, penulisan dan pelaporan peristiwa ekonomi suatu badan usaha yang bertujuan untuk memungkinkan manajemen melaksanakan fungsi perencanaan, pengaturan, dan penentuan keputusan.

4. Charles T. Homgren

Menjelaskan bahwa Akuntansi Manajemen (Management Accounting) merupakan suatu rangkaian langkah pengendalian, perhitungan, pengumpulan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran dan penyampaian informasi yang mendukung setiap eksekutif dalam mencapai tujuan informasi (Siregar, Baldric, Supto, 2013).

5. Kamaruddin (2013 : 5)

Menjelaskan bahwa AM merupakan penggunaan metode dan konsep yang sesuai saat memproses data ekonomi masa lalu dan yang diperkirakan dari suatu unit usaha untuk mendukung manajemen dalam perencanaan untuk mencapai tujuan ekonomi secara bijaksana dan dalam mengambil keputusan yang masuk akal dengan fokus pada pencapaian tujuan tersebut (Yudha Asteria Putri et al., 2018).

Dalam pandangan Hansen dan Mowen (2009; 6-8), dikemukakan bahwa ada 3 proses manajemen :

1. Perencanaan

Penyusunan rinci dari kegiatan untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu adalah perencanaan. Dalam perencanaan, diperlukan penentuan tujuan dan pengenalan metode untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Pengendalian

Pengendalian adalah tindakan manajemen yang melibatkan pemantauan pelaksanaan rencana dan melakukan peningkatan jika diperlukan. Umumnya, pengendalian dilakukan melalui pemberian umpan balik.

3. Pengambilan Keputusan

Pemilihan di antara alternatif-alternatif yang ada merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan. Peran krusial dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyajikan informasi yang mendukung manajer dalam proses pengambilan keputusan (M et al., 2021)

Perubahan Akuntansi Manajemen

Permasalahan mengenai relevansi, sifat dan peran sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan telah diperdebatkan oleh para peneliti dan akuntan manajemen selama 25 tahun terakhir. Perdebatan ini semakin intensif karena transformasi besar dalam lingkungan organisasi yang terjadi dalam beberapa dekade terakhir (Marginson dan Ogden, 2005). Saat ini, organisasi menghadapi lingkungan bisnis yang tidak pasti dengan meningkatnya persaingan pasar. Akibatnya, sumber daya dan proses organisasi harus diatur dan dipantau demi mencapai target organisasi. Demi mencapai target tersebut, sistem akuntansi manajemen memainkan peran penting karena menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan (Pattisahusiwa & Lahaya, 2019)

Terlepas dari sifat perubahan akuntansi manajemen, praktik akuntansi manajemen diterima secara luas. Sebagai konsekuensinya, perubahan telah menjadi subyek penelitian dan perdebatan dalam akuntansi manajemen. Menurut Burns dan Scapens (2000, p. 3) "Apakah akuntansi manajemen telah berubah, tidak berubah, atau harus berubah, semuanya telah dibahas" Dengan mempertimbangkan popularitas ini, banyak peneliti yang berupaya mengetahui penyebab perubahan dalam organisasi. Misalnya, Senior (1997, hal. 23) mengidentifikasi tiga aspek lingkungan organisasi yang dapat menyebabkan perubahan organisasi, termasuk akuntansi manajemen: pertama, apa yang disebut lingkungan temporal, yang mencakup pengaruh historis jangka panjang, seperti 'perubahan dari perekonomian pertanian menjadi perekonomian berbasis mesin; kedua, lingkungan eksternal yang mencakup faktor-faktor yang terkait dengan perubahan politik/hukum, ekonomi, teknologi, dan sosial budaya; ketiga, lingkungan internal, yang dapat mencakup "perubahan orang (sikap, keyakinan, keterampilan), skala kegiatan dan tugas organisasi, strategi dan struktur organisasi, produk atau layanan, sistem penghargaan atau penggunaan teknologi (Savitri, 2018).

Di satu sisi, praktik akuntansi manajemen dibentuk oleh lingkungan eksternal dan internal organisasi. Di sisi lain, akuntansi manajemen dapat membentuk lingkungan eksternal dan internal organisasi. Oleh karena itu, perubahan akuntansi manajemen dapat dipelajari dengan dua cara, yaitu proses akuntansi manajemen itu sendiri dan dampak perubahan akuntansi manajemen terhadap perubahan organisasi (Safkaur, 2020).

METODE PENELITIAN

Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Seperti yang dikemukakan Bog dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian berupa data yang hasilnya tertulis dengan kata kata. (Jeklin et al., 2016). Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial secara umum melalui perspektif partisipan. Penelitian ini melibatkan metode penelitian lapangan dengan mengamati data dari berbagai referensi.

Penelitian deskriptif ini memuat tentang berbagai paparan ciri dari objek yang kita teliti. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan penyederhanaan dari umum ke khusus (Kabupaten & Mongondow, 2021). Dalam metode penelitian ini, teknik analisis lebih banyak digunakan. Pendekatan ini berfokus pada pengkajian mendalam dalam suatu objek bukan hanya menyederhanakannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer (data langsung) dan data sekunder (data dari website dan lain lain). Dalam pengumpulan data primer adalah data yang berupa data asli yang belum teratur. Dalam penyusunan data primer penelitian ini diperoleh dari pengamatan lapangan. Pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai perubahan dalam akuntansi manajemen suatu perusahaan. Sedangkan data sekunder adalah yang berasal dari luar, pada penelitian ini berasal dari dokumen penelitian lain. Dalam data sekunder penelitian ini menggunakan jurnal, buku, dan informasi website maupun berita dalam pengambilan hasil kesimpulan (Pratiwi, 2017). Strategi Pengambilan Data dalam penelitian ini adalah dengan observasi , wawancara dengan cara interview dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Dalam Akuntansi Manajemen

Perubahan akuntansi manajemen terjadi karena adanya perubahan dari teknik lama ke teknik baru. Perubahan akuntansi manajemen terjadi karena adanya penciptaan teknik atau metode baru yang dilakukan oleh manajer untuk pengaplikasian akuntansi manajemen. Perubahan akuntansi manajemen dilihat dari dua sisi yaitu proses dan dampak setiap metode. Aspek yang melekat dalam perubahan akuntansi manajemen seperti pentingnya tekanan dalam setiap organisasi, pentingnya memperhatikan pengalaman masalah perusahaan agar perubahan yang dihasilkan maksimal dan tidak mengulangi kesalahan yang sama bahkan baru, perubahan ini dapat mengakitbatkan perubahan budaya, perubahan pikiran hingga perilaku organisasi (*Perubahan Akuntansi - Cerdasco*, n.d.). Perubahan akuntansi manajemen didukung oleh faktor internal dan eksternal organisasi. Akuntansi manajemen mengalami perubahan yang sering digunakan dalam sebuah perusahaan (Suzana et al., 2008) seperti pada metode:

1. Penetapan biaya dilihat dari aktivitas
Penetapan biaya dilihat dari aktivitas atau disebut juga activity based costing (ABC) yaitu penetapan biaya dihitung dari tempat beradanya biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dan dalam hal ini tidak berkaitan dengan volume (Marlena, 2015).
2. Penetapan biaya dilihat dari kualitas
Penetapan biaya dilihat dari kualitas adalah biaya untuk kualitas produk yang dikeluarkan dalam suatu perusahaan. Biaya kualitas dikelompokkan menjadi 4 yaitu
 - Prevention cost (biaya pencegahan) yaitu pengeluaran dengan tujuan untuk mencegah buruknya kualitas.
 - Appraisal Cost (biaya penilaian) yaitu biaya yang menghubungkan antara penentuan biaya dengan persyaratan kualitas, dengan dilakukan penilaian hingga menjadi proposional antara biaya dan kualitas.
 - Internal Failur Cost (biaya rugi dalam internal) merupakan bentuk biaya yang menghubungkan dengan kesalahan sebelum produk diserahkan kepada pelanggan, hal tersebut mempengaruhi biaya kualitas produk, misal produk cacat karena kesalahan mesin membuat prouduk harus di produksi ulang atau bahkan jika sangat tidak layak harus dibuang.



- Eksternal Failur Cost (biaya kegagalan eksternal) merupakan bentuk dari suatu biaya yang terjadi karena kesalahan atau cacat produk yang sudah sampai ke tangan konsumen, dengan itu perlu adanya biaya ganti kepada konsumen (Tandiontong et al., 2018).
- 3. Penetapan biaya dilihat dari siklus hidup
Penetapan biaya dilihat dari siklus hidup atau LCC adalah penetapan biaya yang dilihat dari siklus hidup suatu produk yaitu memperhatikan dampak lingkungan dari siklus hidup produk yang diminimalkan (Kambanou, 2020).
- 4. Penetapan biaya dilihat dari target dan kaizen
Penetapan biaya dilihat dari kaizen adalah penetapan biaya yang dilihat dari proses dikurangnya biaya pada proses pembuatan model produk yang sudah ada (Supriyono, 1994).
- 5. Akuntansi troughput
Yang dimaksud akuntansi troughput adalah uang yang didapat dari penjualan produk (Kurniawan Budi, 2017).
- 6. Balance scorecord
Balance scorecord didefinisikan sebagai ukuran kinerja perusahaan yang dilihat dari sisi keuangan maupun nonkeuangan baik dari keuangan, sisi pelanggan, internal perusahaan, maupun perkembangan perusahaan (Hanuma & Kiswara, 2021).
- 7. Beyond budgeting
Beyond budgeting adalah metode untuk berusaha melampaui anggaran karena anggaran tersebut dianggap melemah jika tidak dilampaui (Murifal, 2021).

Faktor Pendorong Perubahan Akuntansi Manajemen Dalam Suatu Perusahaan

Perubahan akuntansi manajemen didorong oleh perubahan teknik kerja baru dalam suatu perusahaan. Perubahan akuntansi manajemen umumnya disebabkan oleh perubahan perekonomian misalnya dalam proses awalnya menggunakan metode tradisional namun seiring berkembangnya zaman metode tersebut berubah menjadi menggunakan mesin. Perubahan lain didorong dari timbulnya pesaing yang mengharuskan perusahaan mampu berkompetitif, kemudian teknologi informasi yang berubah dan berkembang dari masa ke masa, kemudian globalisasi dan peraturan pemerintah (*Perubahan Akuntansi - Cerdasco, n.d.*).

Faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan juga dapat disebabkan oleh adanya perkembangan masa khususnya perubahan nilai mata uang, teknologi komunikasi, transportasi, produksi dan informasi. Kemudian terdapat kebijakan seperti adanya kepemilikan swasta, akumulasi modal dan biaya kredit. Selanjutnya faktor seperti munculnya perusahaan partnership dan mengharuskan kita mengakumulasi dua perusahaan dengan baik (Narsa, 2019). Faktor lain dari pendorong perubahan akuntansi manajemen adalah sikap yaitu bagaimana perusahaan dalam menyikapi dengan baik atas sebuah keputusan, kemudian faktor lingkungan yaitu berkaitan tentang trend dan terakhir kontrol sikap (GOGO & SUDARNO, 2012).

Faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan juga dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal dan juga dari organisasi. Berikut penjelasan mengenai faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan:

- Faktor external yaitu faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan yang didapat atau disebabkan dari luar perusahaan. Diantaranya:
 1. Persaingan pasar
Faktor ini mendorong perubahan akuntansi manajemen yang dipengaruhi oleh minat dan selera pelanggan. Selera pelanggan yang berubah ubah mengikuti zaman atau trend mengakibatkan perubahan organisasi yang menyebabkan perubahan metode pembiayaan dalam akuntansi manajemen. Selera pelanggan dilihat dari mangsa pasar terbesar yang disebut selera pasar. Selera pasar yang pada umumnya menginginkan barang dengan kualitas tinggi dengan harga yang terjangkau menyebabkan perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain. Dalam hal ini perusahaan harus mampu menyusun strategi agar banyak mendatangkan pelanggan.
 2. Konsultan eksternal

Konsultansi eksternal mendorong perubahan akuntansi manajemen. Dalam hal ini dipengaruhi oleh saran dan ide dari konsultan agar perusahaan kita tidak tenggelam. Dalam setiap perusahaan pasti ada konsultan dari luar yang bertujuan untuk memantau mangsa pasar atau membandingkan perusahaan kita agar mampu berkompetisi. Konsultan ini memiliki peran pendorong dalam terjadinya perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan karena biasanya konsultan lebih tau mana yang lebih baik untuk perusahaan sehingga perusahaan mengambil keputusan dari konsultan luar untuk merubah akuntansi manajemen perusahaannya agar tidak tenggelam dalam pasar.

3. Peraturan dan persyaratan antara akuntansi dalam keuangan dan akuntansi dalam manajemen perusahaan

Dalam suatu perusahaan pastinya ada bagian penting dalam mengatur jalannya perusahaan yang berkaitan dengan keuangan yaitu diatur oleh pihak akuntansi keuangan dan yang mengatur manajemen suatu perusahaan diatur oleh pihak akuntansi manajemen. Syarat antara keduanya tentunya harus saling berkaitan dan. Dalam hal ini perubahan akuntansi terjadi karena untuk meminimalisis biaya down pada masa lalu.

4. Pelanggan

Pelanggan sangat mendorong perubahan akuntansi manajemen karena mangsa pasar kita adalah pelanggan, dimana kita memehuni keinginan pelanggan yang bermacam macam dan berubah ubah sesuai zaman. Dan pelanggan adalah peran penting dalam suatu bisnis, dimana kita harus menyesuaikan mangsa pasar yang diminta oleh pelanggan agar perusahaan kita tidak bangkrut. Hal ini mempengaruhi perusahaan dalam perubahan akuntansi manajemen karena dalam ketika suatu perusahaan tidak memiliki pelanggan atau turunnya konsumen maka menyebabkan akuntansi manajemen tersebut diubah.

5. Trend zaman

Hal ini berkaitan dengan pelanggan dimana selera pelanggan mengikuti trend yang mendorong perubahan akuntansi dalam suatu perusahaan terjadi.

• Faktor internal, yaitu faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan yang asalnya dari privat perusahaan itu sendiri di dalamnya, faktor tersebut diantaranya:

1. Kerja organisasi

Kerja organisasi yaitu perubahan akuntansi manajemen ini disebabkan oleh lingkungan operasional perusahaan itu sendiri.

2. Teknologi produksi

Dimana perubahan akuntansi manajemen yang disebabkan dari pengenalan produksi yang menyebabkan perubahan biaya produksi.

3. Teknologi informasi

Dalam hal ini teknologi untuk mencari dan mendapatkan informasi mendorong perusahaan dalam melakukan perubahan akuntansi manajemen. Contohnya dalam pemasaran menggunakan marketplace.

4. Desain

Desain disini sebagai gaya manajemen dimana mendorong perubahan akuntansi manajemen dalam hal konten agar disesuaikan dengan minat pasar.

5. Inovasi

Inovasi yang kreatif dalam hal ini mendorong perubahan akuntansi manajemen dengan inovasi inovasi yang lebih kreatif dan efektif.

• Faktor Organisasi, merupakan faktor yang asalnya dari organisasi perusahaan yang berkaitan, hal ini berkaitan dengan kerjasama antar organisasi. Diantaranya:

1. Kerjasama

Kerjasama atau parttnership dapat mendorong perubahan akuntansi manajemen karena menyangkut hubungan dua perusahaan yang menjadi satu tujuan, jadi dalam hal ini kesepakatan antara keduanya dibutuhkan.



2. Pengambilalihan atau perubahan pemimpin
Dalam pergantian kepemimpinan setiap pemimpin pasti mengalami karakteristik yang berbeda yang dapat menimbulkan perubahan akuntansi manajemen sesuai gaya pemimpin perusahaan tersebut.
3. Restrukturisasi organisasi
Maksud dari hal ini adalah penataan kembali aturan hukum dan lain lain guna menjadikan lebih rapih dan terstruktur, hal ini tentu sangat mempengaruhi perubahan akuntansi manajemen karena pemilihan atau pengaturan ulang itu menyebabkan aturan baru atau aturan lama yang diperbarui.
4. Kegagalan
Hal ini berasal dari organisasi karena berhubungan dengan tata kelola perusahaan yang mendorong terjadinya perubahan akuntansi manajemen,

Faktor penghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan

Faktor penghambat terjadinya perubahan akuntansi manajemen adalah sebuah penyebab tidak terjadinya perubahan akuntansi manajemen. Sebelum melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan akuntansi manajemen, tentunya pihak yang bersangkutan telah menimbang keuntungan dan kerugian serta sebab penyebabnya. Dalam perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan tentunya sudah di diskusikan apa yang menjadi perubahan itu kuat dijalani atau justru harus dihentikan. Berikut beberapa faktor penghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan (GOGO & SUDARNO, 2012):

1. Perubahan Organisasi
Perubahan organisasi disini adalah seperti penambahan karyawan baru, dan mengevaluasi suatu program (Omurtag et al., 2009). Dalam hal ini jelas tidak mempengaruhi atau menghambat perubahan akuntansi manajemen dikarenakan penambahan karyawan adalah hanya menambahkan tenaga kerja untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang ada bukan untuk mendorong perubahan akuntansi manajemen. Seperti halnya evaluasi suatu program hal ini hanya mengevaluasi program yang ada bukan untuk mengganti atau merubahnya. Dalam arti lain penambahan karyawan disini menjadikan perubahan akuntansi manajemen lebih kecil peluangnya karena adanya posisi full yang tidak perlu diubah ubah karena kekurangan karyawan dan dalam hal evaluasi justru menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan karena dengan dilakukannya evaluasi semua program berjalan dengan maksimal tanpa adanya perubahan akuntansi manajemen.
2. Staf
Staf menghambat perubahan akuntansi manajemen karena staf disini memiliki peran dalam menjalankan program yang tersedia, tidak ada alasan atasan dengan sengaja merubah akuntansi manajemen karena sudah ada staf yang bertugas melaksanakan program.
3. Biaya
Dalam perubahan akuntansi manajemen tentunya banyak anggaran yang diubah, program baru, dan kegiatan baru yang menjadikan biaya tambah besar. Biaya ini mengakibatkan perubahan akuntansi manajemen dalam perusahaan terhambat karena
4. Profitabilitas
Yaitu kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Priatna, 2016). Hal ini menghambat perubahan akuntansi manajemen karena dengan akuntansi manajemen berubah otomatis laba akan berubah dan hal ini membuat pusat harus melakukan inovasi lebih untuk mempertahankan laba tersebut yang menjadikan kecilnya peluang perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan.
5. Kualitas Data
Kualitas data disini adalah bagaimana tingkat keakuratan data tersebut, apakah data tersebut sudah sesuai anggaran atau lebih, kualitas data sangat penting dalam melakukan akuntansi manajemen (Knauer et al., 2020). Hal ini menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan karena kualitas data ini menjadikan suatu akuntansi manajemen lebih mudah dievaluasi tanpa adanya perubahan.
6. Intensif

Intensif adalah pemberian upah semacam bonus yang dibayarkan berupa materi kepada karyawannya guna bertujuan untuk mendorong semangat kerja karyawannya (Studi Pendidikan Ekonomi et al., 2020). Hal ini menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan karena dengan adanya intensif atau bonus, karyawan lebih giat menjalankan program kerja suatu perusahaan yang menjadikan perusahaan tidak memerlukan perubahan akuntansi manajemen.

7. Agensi

Hubungan antara pemilik perusahaan dan manajer sebagai agen (Lesmono & Siregar, 2021). Dimana agen biasa disebut sebagai pelaksana kegiatan antara terselenggarakannya pelaku produsen dan konsumen. Dalam hal ini agensi menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan karena dengan adanya hubungan antara pemilik perusahaan yang wajib mengetahui akuntansi manajemen yang informasinya didapatkan oleh seorang manajer, tentunya manajer tidak gampang mengubah akuntansi manajemen karena jika sering pengubah akuntansi manajemen suatu perusahaan dinilai sering mengalami kegagalan keputusan, dimana keputusan tersebut berasal dari manajer.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perubahan dalam akuntansi manajemen muncul karena berbagai sebab, melibatkan perubahan dalam konteks organisasi dan faktor eksternal. Perubahan ini melibatkan langkah penyusunan rencana, pengawasan, dan penetapan keputusan di dalam perusahaan. Faktor yang mendorong perubahan akuntansi manajemen meliputi perubahan teknologi, perkembangan pasar, persaingan, regulasi, dan faktor internal perusahaan seperti perubahan kepemimpinan dan restrukturisasi organisasi. Perubahan akuntansi manajemen juga dapat dipengaruhi oleh faktor organisasi seperti kerjasama, pengambilalihan, dan hubungan agensi.

Di sisi lain, perubahan dalam akuntansi manajemen dapat mempengaruhi organisasi dengan membentuk lingkungan internal dan eksternal yang berbeda. Perubahan ini dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan ekonomi yang lebih baik, menghadapi persaingan pasar, dan meningkatkan standar informasi dalam proses penetapan keputusan. Selain itu faktor penghambat perubahan akuntansi manajemen ialah tenaga kerja, perubahan organisasi, pengeluaran, ketepatan data, intensif serta agensi.

Saran

1. Perusahaan perlu terus memantau lingkungan eksternal dan internalnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memicu perubahan dalam akuntansi manajemen. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dapat merespons perubahan dengan lebih baik.
2. Penting bagi perusahaan untuk menjaga kualitas data yang digunakan dalam akuntansi manajemen. Data yang akurat dan relevan sangat penting dalam pengambilan keputusan yang baik.
3. Manajer dan staf perlu terbuka terhadap perubahan dan siap menghadapinya. Perubahan dalam akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan menjadi lebih efisien dan kompetitif.
4. Dalam situasi perubahan kepemimpinan, penting bagi pemimpin baru untuk mempertimbangkan perubahan dalam akuntansi manajemen sesuai dengan gaya dan visi kepemimpinan mereka.
5. Perusahaan perlu menggabungkan sistem akuntansi manajemen yang tepat dengan tujuan ekonomi yang rasional, sehingga perubahan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
6. Manajer dan pemimpin perusahaan perlu memahami bahwa perubahan dalam akuntansi manajemen bukanlah sesuatu yang harus dihindari, tetapi merupakan proses yang dapat membantu perusahaan berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- GOGO, W. H., & SUDARNO, S. (2012). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMACU DAN PENGHAMBAT PERUBAHAN AKUNTANSI MANAJEMEN PADA PT BANK BTPN Tbk. 1*, 1–9. https://repofeb.undip.ac.id/4838/5/12_S-Daftar_Pustaka-C2C605232.pdf
- Hanuma, S., & Kiswara, E. (2021). Analisis Balance Scorecard sebagai Alat Pengukur Kinerja



- Perusahaan (Studi Kasus pada PT Astra Honda Motor). *Jurnal Ekonomi*, 9(2), 1–24.
- Jeklin, A., Bustamante Fariás, Ó., Saludables, P., Para, E., Menores, P. D. E., Violencia, V. D. E., Desde, I., Enfoque, E. L., En, C., Que, T., Obtenor, P., Maestra, G. D. E., & Desarrollo, E. N. (2016). 濟無No Title No Title No Title. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Kabupaten, K., & Mongondow, B. (2021). *Abstrak Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 8(2), 190–200.
- Kambanou, M. L. (2020). Life cycle costing: Understanding how it is practised and its relationship to life cycle management-A case study. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8), 3252. <https://doi.org/10.3390/SU12083252>
- Knauer, T., Nikiforow, N., & Wagener, S. (2020). Determinants of information system quality and data quality in management accounting. *Journal of Management Control*, 31(1–2), 97–121. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00296-y>
- Kurniawan Budi. (2017). Teori Kendala Sebagai Alat Pengukuran Kinerja. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 9(2), 211–239.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- M, N. I., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>
- Marlena. (2015). Perhitungan Biaya Produk Berdasarkan Activity Based Costing Untuk Menentukan Biaya Produksi Per Unit Pada Cv Sari Agung Tulungagung. *Jurnal Benefit*, 2(1), 69–84. <https://journal.unita.ac.id/index.php/benefit/article/view/85>
- Murifal, B. (2021). Strategi Manajemen Mengoptimalkan Kinerja dengan Konsep Beyond Budgeting. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 245. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.318>
- Narsa, I. M. (2019). Pengantar Akuntansi Manajemen. *Salemba Empat*, 165, 200 Hal.
- Omurtag, K. R., Styer, A. K., Session, D., & Toth, T. L. (2009). Economic implications of insurance coverage for in vitro fertilization in the United States: A review. *Journal of Reproductive Medicine for the Obstetrician and Gynecologist*, 54(11–12), 661–668.
- Pattisahusiwa, S., & Lahaya, I. A. (2019). Eksploratif Mitigasi Inefisiensi Anggaran Belanja Daerah. *Inovasi*, 15(2), 171–179.
- Perubahan Akuntansi - Cerdasco*. (n.d.). <https://cerdasco.com/perubahan-akuntansi/>
- Pratiwi. (2017). yang muncul kemudian. Perkembangan teknologi media elektronik modern misalnya telah menyatukan individu dalam sebuah jaringan komunikasi yang lebih bersifat instan yang disebut. *Komunikasi*, 1, 202–224.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Safkaur, O. (2020). Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi the Role of Change Management in Strategic Management Accounting Due To. *I-FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 06(02), 106–124.
- Savitri, R. A. (2018). Implementasi Akuntansi Berbasis Akruar: Ketika Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbenah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.3828>
- Siregar, Baldric, Suropto, B. (2013). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Studi Pendidikan Ekonomi, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Palangka Raya, F., & Tengah, K. (2020). PENGARUH INSENTIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN DEALER HONDA UTAMA PUTRA DI PANGKALAN BUN 1 Merisa Oktaria 2 Rinto Alexandro. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(1), 2614–1930.
- Supriyono, R. (1994). Akuntansi Manajemen Jepang: Genka Kikaku Dan Kaizen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1990), 38–59.
- Suzana, S., Aliza, R., & Falconer, M. (2008). What factors drive change in management accounting in

Malaysian organisations? *Malaysian Accounting Review*, January 2017, 61–77.
<http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:WHAT+FACTORS+DRIVE+CHANGE+IN+MANAGEMENT+ACCOUNTING+IN+MALAYSIAN+ORGANISATIONS+?#0%5Cnhttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:What+factors+drive+change+in+management+accoun>

- Tandiontong, M., Sitanggang, F., & Carolina, V. (2018). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada The Majesty Hotel and Apartment, Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 1–17. <https://www.academia.edu/download/32422059/602.pdf>
- Yudha Asteria Putri, P., Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, I., & Istri Ratna Sari Dewi, C. (2018). Praktik Akuntansi Manajemen Dan Faktor-Faktor Kontijensinya Pada Umkm Di Rumah Kreatif Bumh (Rkb) Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* •, 3(2), 100–118.